

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas manusia sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mempersiapkan individu agar mampu bekerja menempati lapangan kerja yang telah tersedia, tetapi juga mempersiapkan individu agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain dengan cara membuat suatu usaha. Pendidikan akan membantu individu agar dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga menjadi lebih berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab serta mampu membuat perubahan baik pada dirinya maupun lingkungan sekitarnya kearah yang lebih baik.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan yang bersifat formal dan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang profesional, produktif, terampil dan berkembang. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga-tenaga pendidik dan pengajar sesuai dengan bidang keahliannya.

UPI terdiri dari enam Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Departemen PKK sebagai salah satu Departemen yang ada di FPTK UPI mempunyai tiga Program Studi, salah satunya Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan Program Studi yang mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas dalam bidang pendidikan, yaitu untuk menjadi tenaga kependidikan profesional yang mampu mendidik dan mengajar dalam bidang boga. Tujuan lainnya yaitu dapat menghasilkan tenaga ahli sesuai dengan bidangnya. Tenaga ahli ini harus siap menghadapi era industrialisasi dan perekonomian yang semakin berkembang serta dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan yaitu dengan cara membuat suatu usaha atau wirausaha. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara, mahasiswa dibekali

pengetahuan yang menunjang melalui mata kuliah umum maupun khusus. Mata kuliah seperti kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha yang dapat mengaplikasikan ilmunya dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Wirausaha menurut Bygrave (dalam Alma, 2007, hlm.24), 'wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru'. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai suatu bisnis yang baru. Tujuan utama dalam wirausaha adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.

Masyarakat Indonesia mayoritas memilih untuk bekerja di sebuah perusahaan atau menjadi seorang guru/PNS yang merupakan zona nyaman dan aman menurut mereka dalam hal pekerjaan, sedangkan minat untuk menjadi seorang wirausaha belum terlalu besar. Hal tersebut yang menyebabkan semakin banyaknya pengangguran yang ada karena setiap perusahaan yang sudah ada tidak akan mampu menampung terlalu banyak karyawan dalam perusahaannya karena keterbatasan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut juga berlaku pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI yang telah menjadi sarjana yang sedikit menjadi wirausaha. Banyak lulusan yang memilih untuk menjadi guru atau bekerja pada suatu perusahaan atau pun lembaga tertentu dibandingkan menjadi wirausaha. Pernyataan tersebut didukung oleh data dalam Tabel 1.1 mengenai data presentase lulusan yang bekerja.

Tabel 1.1
Data Pekerjaan Lulusan
Program Studi Pendidikan Tata Boga

NO	Pekerjaan	Presentase (%)
1	Guru Bidang Boga	86
2	PNS Non Guru	4
3	Karyawan Swasta/ Perusahaan	2
4	Wirausaha	4
5	Lain-lain	4

Sumber : Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Tata Boga 2014

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga hingga tahun 2014 hampir seluruhnya menjadi tenaga pendidik (Guru) bidang boga, sedangkan angka lulusan yang menjadi wirausaha masih kecil yaitu 4%. Maka diperlukan adanya penumbuhan minat wirausaha dari dini agar dapat menambah jumlah wirausaha di Indonesia terutama pada mahasiswa.

Wirausaha dapat dilakukan dalam berbagai bidang, bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Boga bidang wirausaha yang dapat ditekuni adalah bidang boga. Wirausaha dalam bidang boga memiliki banyak macam atau bidangnya lagi, seperti usaha restoran kontinental, oriental, *fastfood*, catering dan lain sebagainya. Salah satu usaha yang ada dalam bidang boga adalah produk pengawetan makanan.

Produk hasil pengawetan makanan dapat dibuat oleh mahasiswa dengan ditunjang oleh pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama kuliah dalam mata kuliah teknologi pengawetan makanan ataupun mata kuliah lain yang mendukung. Teknologi pengawetan makanan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang mempelajari tentang bagaimana memberikan perlakuan pada bahan makanan agar bahan makanan tersebut dapat bertahan lama, salah satunya yaitu dengan mengolahnya menjadi produk yang awet dan bertahan lama. Selain pemberian materi, dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga melakukan praktikum untuk menunjang kemampuan dalam membuat suatu produk pengawetan.

Produk pengawetan makanan ini dapat menjadi salah satu peluang untuk dijadikan sebagai usaha. Produk pengawetan makanan dapat memberikan keuntungan secara komersial, seperti yang dikemukakan oleh Effendi (2009, hlm.5)

Pengolahan dan pengawetan makanan secara komersial memiliki keuntungan, seperti menjamin tersedianya berbagai jenis pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang hari, penganekaragaman pangan, kualitas pangan lebih baik dan penyiapan makanan dapat lebih singkat sehingga memperingan pekerjaan ibu rumah tangga.

Hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan terutama mata kuliah kewirausahaan dan teknologi pengawetan

makanan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, mengaplikasikannya dan dapat menumbuhkan minat wirausaha khususnya produk pengawetan makanan oleh mahasiswa.

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk wirausaha, tanpa adanya minat sebuah usaha tidak akan dapat berjalan dengan baik. Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu hal atau kegiatan tertentu yang akan memberikan ketertarikan yang lebih terhadap kegiatan tersebut. “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.” (Slameto, 2003, hlm. 57).

Minat yang dibahas disini adalah minat terhadap wirausaha. Sehingga minat adalah rasa ketertarikan atau rasa senang terhadap suatu kegiatan kewirausahaan khususnya produk pengawetan makanan. Minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Minat yang dipengaruhi oleh faktor internal merupakan faktor yang sudah ada dalam dirinya yaitu perasaan senang melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha, berdagang atau membuat produk lalu memasarkannya. (Suhardi, 2009, hlm.24). Menurut safari (dalam Dewi, 2014, hlm.20), minat pada seseorang dapat ditunjukkan dengan adanya perhatian, perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan, dalam hal ini berkaitan dengan wirausaha. Minat wirausaha juga dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya adalah faktor lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, faktor pendidikan. (Suhardi, 2009, hlm.25). Faktor-faktor tersebut dapat menumbuhkan minat wirausaha pada diri seseorang, namun minat wirausaha yang muncul dalam dirinya atau karena keturunan wirausaha akan lebih kuat minatnya dan lebih cepat beradaptasi dalam dunia usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Wirausaha Produk Hasil Pengawetan Makanan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm.55) “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Rindiani Fitria Sucipta, 2016

MINAT WIRAUSAHA PRODUK HASIL PENGAWETAN MAKANAN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA ANGKATAN 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat wirausaha produk hasil pengawetan makanan pada mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga 2013 berdasarkan pada faktor internal dan eksternal ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi penulis untuk menentukan sikap dan arahan yang harus dituju dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang minat wirausaha produk pengawetan makanan pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan spesifikasi dari tujuan umum. Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Minat wirausaha produk hasil pengawetan pada mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga berdasarkan pada faktor internal
2. Minat wirausaha produk hasil pengawetan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berdasarkan pada faktor eksternal

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak yang bersangkutan tersebut yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Tata Boga serta Dosen pengampu mata kuliah teknologi pengawetan makanan dan kewirausahaan, melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat memberikan dorongan untuk menumbuhkan minat mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga dalam wirausaha, khususnya pada produk Pengawetan Makanan.

2. Peneliti: menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah serta mendorong minat peneliti untuk melakukan kegiatan wirausaha, terutama produk pengawetan makanan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang dibuat disesuaikan dengan cakupan disiplin ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari:

1. BAB I berisi tentang pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi
2. BAB II memaparkan kajian pustaka, berisi mengenai teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. BAB III menjelaskan metode penelitian, berisi penjabaran yang rinci terkait metode penelitian.
4. BAB IV merupakan hasil temuan dan pembahasan terdiri dari dua hal utama, yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta pembahasan atau analisis temuan.
5. BAB V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.
6. Daftar pustaka memuat berbagai sumber *literature* seperti buku sumber, artikel, jurnal, dokumentasi resmi, atau sumber-sumber dari internet yang pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
7. Daftar lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan, hasil-hasilnya menjadi suatu karya ilmiah.